**SKRIPSI**

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DI MI NW KAWO TAHUN AJARAN 2018/2019

"DiajukanSebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan Islam (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Mataram

**Oleh:**

**SRI HERMAYANTI**
**2014.4.149.0626.1000028**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**TAHUN 2018/2019**

**SKRIPSI**

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DI MI NW KAWO TAHUN AJARAN 2018/2019

**Oleh:**

**SRI HERMAYANTI**
**2014.4.149.0626.1000028**

**Pembimbing 1: Muhammad Musfiatul Wardi M.Pd.I**
**Pembimbing 2: AQODIAH M.Pd.I**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
**TAHUN 2018/2019**

**HALAMAN PERSETUJUA**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DI MI NW KAWO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal, Bulan Tahun

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **M Mustiatul Wardi, M. Pd. I** | **AQODIAH, M.Pd.I** |
| **NIDN.0817038302** | **NIDN. 0815027401** |

Menyetujui:

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Ketua Program Studi,**

**AQODIAH, M.Pd.I**

**NIDN. 0815027401**

## PENGESAHAN

Sri Hermayanti NIM: 71412A0029 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Peroblem Based Learniang* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pebelajaran PKn di MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019". Telah di ujikan pada tanggal.

Dewan penguji terdiri dari:

1. Pembimbing I
   Muhammad Musfiatul Wardi S. Pd.I .1. ( )
   NIDN: 0817038302

2. Pembimbing II
   AQODIAH S.Pd.I 2. ( )
   NIDN: 0815027401

3. Penguji I
   Husnan M. Pd. I 3. ( )
   NIDN: 0807048002

4. Penguji II
   Mustapa Ali M. Pd.I 4. ( )
   NIDN: 0804088803

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama islam

Drs. Abdul Wahab MA
NIDN: 0812086701

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Hermayanti

NIM : 71412A0029

Program Studi : S I FAI

Fakultas : FAI

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran *Peroblem Based Learniang* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pebelajaran PKn di MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang tertinju sumbernya.

Apabila dibelakang hari tenyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianggurin gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 2019

Saya yang menyatakan

Sri Hermayanti

NIM: 71412A0029

**MOTTO:**

**Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.**
**(Hadis Riwayat Tirmizi)**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

**PERSEMBAHAN**

“kupersembahkan skripdsi ini untuk ibundaku tercinta Atum, Ayahandaku tercinta Nembah. Untuk Kakak-kakak ku, Saparudin dan Hermantoserta Adik ku, Sulaiman seluruh keluarga besarku, dari kalangan Ibu maupun Bapak ku, saya ucapkan terimakasih atas do’a dan dukungannya. Untuk semua guru-guru dan dosen-dosenku dengan kesabaran dan keikhlasan hati telah menorehkan ilmu pengetahuan shingga saya mampu seperti saat ini, untuk sahabat-sahabatku yang selalau mensuportku,Khairun Nisa, Marliana Apriani,Siti Aisah, Amini, Erni Susilawati, Ida, Embak yayu serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih dan Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji serta sukur kita haturkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta alam semesta dan isinya, yang telah melimpahkan segala nikmat dan kurnianya kepada kita semua, terutama sehat dan kesempatan sehingga penulias dapat menyusun skripsi yang bejudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pembelajaran PKn di MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019" hingga selesai. Solwat dan salam tidak lupa kita lontarkan kepada nabi besar kita Muhammad SAW. Yangtelah membawa kita segenapumatnya dari alam yang gelap gulita, menuju alam yang terang menderang.

Dan selesainya skripsi penelitian tidak lepas dari dukungan serta dorongan dari banyak pihak yang telah dengan sabar membimbing peneliti.

Terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani M. Pd. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Drs. Abdul Wahab MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu AQODIAH M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI serta selaku dosen pembimbing II, yang telah mentransfortasikan ilmu pengetahuan dan membantu kegiatan perkuliahan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram

4. Bapak M Musfiatul Wardi M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan memberikan motifasi untuk melesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Agama Islam yang telah mendidik peneliti hingga skripsi ini bisa di selesaikan.
6. Ibu Nurhayati S.Pd. selaku wali kelas VA terimakasih telah membimbing dan membantu saya selama saya meneliti di kelas
7. Bapak Bakri Umar Gazali S.Pd.I selaku kepala MI NW Kawo, yang telah membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kesempurnaan, maka saran dan keritik yang konsturktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermenfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada mumnya semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin

Mataram, 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN ..... iv
MOTTO ..... v
PERSEMBAHAN ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xii
ABSTRAK ..... xiii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 6
1. Menfaat teoritis ..... 6
2. Menfaat Praktis ..... 7
E. Penegasan Pengesahan Istilah ..... 8
F. Kajian Pustaka ..... 9
BAB II KAJIAN TEORI ..... 12
A. Model Pembelajaran *Problem Based Learniang(PBL)* ..... 12
B. Pembelajaran PKn ..... 15
C. Hasil Belajar ..... 18
BAB III METODE PENELITIAN ..... 22
A. Seting Penelitian ..... 22
B. Sasaran Penelitian ..... 22
C. Jenis Penelitian ..... 24
D. Prosedur penelitian ..... 24

E. Metode Pengumpulan Data ..... 28
F. Istrumen Penelitian ..... 31
g. Teknik Analisis Data ..... 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 36
A. Deskripsi Seting Penelitian ..... 36
1. Letak Gogerafis MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 36
2. Fisi dan Misi MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 26
3. Profil MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 38
4. Keadaan Guru MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 39
5. Keadaan Siswa MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 40
6. Keadaan saran dan prasarana MI NW Kawo Lombok Tengah ..... 40
B. Hasil Penelitian ..... 42
C. Pembehasan ..... 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 62
A. Kesimpulan ..... 62
B. Saran ..... 62
DAFTR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Lembar  Observasi Aktivitas Guru

Tabel 2.1: Lembar  Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.1: Tingkat Keberhasilan

Tabel 4.1: Keadaan Guru MI NW Kawo Lombok Tengah

Tabel 4.2: Keadaan Siswa-Siswi MI NW Kawo Lombok Tengah

Tabel 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MI NW Kawo Lombok Tengah

Tabel 4.4: Perlengkapan Sarana dan Prasarana MI NW Kawo Lombok Tengah

Tabel 5.1: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus

Tabel 5.2: Hasil Orbservasi Aktivitas Siswa Siklus

Tabel 5.3: Hasil Belajar Siswa Masing-Masing Individu

Tabel 5.4 :Hasil Rekaptulasi Ketuntasan Ketuntasan Siswa Siklus 1

Tabel 5.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 5.6 :Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 5.7: Hasil Belajar Siswa Masing-Masing Individu

Tabel: 5.8 :Hasil Rekapultulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus Ke-1

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus Ke-1

Lampiean 3 : Lemnaran Observasi Aktivitas Siswa Sikluske-1

Lampiran 4 : Soal Tes Siklus Ke-I

Lampiran 5 : Kuncijawaban Siklus Ke-I

Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus Ke-II

Lampiran 2 :Lampiran Observasi Aktivitas Guru Siklus Ke-II

Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Ke-II

Lampiran 4 : Soal Tes Siklus II

Lampiran 5 : Kunci Jawaban Siklus Ke-II


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

# ABSTRAK

**Sri Hermayanti Nimko: 2014.4.149.0626.1.000028Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran PKn di MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019.**

Penelitian ini brtujuan untuk meningkatkan hasil belajar sisiwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learniang (PBL)* pada mata pelajaran PKn kelas VA di MI NW Kawo Lombok Tengah Tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tidakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observasi.Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, obserfasi dan refleksi.Jenis instrumen yang di gunakan untuk menumpulkan data yang digunakan adalah Tes hasil belajar siswa dan lembar pedoman observasi guru dan siswa.Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Hasil penelitian meneunjukan bahwa menerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh siswa pada siklus I persentasi ketuntasan klasikal 47.61%.hasil tersebut menunjuan bahwa pada siklus I secara kelasikal perserta didik belum tuntas sebab peserta didik yang memperoleh nilai ≥6,5 lebih kecil dari persentase ketuntasan klasikal yang dikehendaki yaitu 80%. Sementara untuk perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase 66% dan persentase aktivitas siswa mencapai 60%. Pada siklus II diperoleh data data ketuntasan kelasikal sebesar 90.47% . Hasil siklus pada siklus II tersebut menunjukan secara kelasikal perserta didik sudah tuntas, sebab peserta didik yang memeperoleh nilai ≤6,5 lebih besar dari ketuntasan kelasikal yang di kehendaki 80% dan untuk persentase aktivitas guru mencapai 83% dan persentase aktivitas belajar siswa mencapai 80%. Bedasarkan hasil peelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA di MI NW Kawo Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.



Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

1. elajaran PKn dikelas VA MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk Meningkatkat Hasil Belajar Siswa Kelas VA MI NW Kawo Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*) "

## B. Menfaat penelitian

Menfaat dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu dan bidang pendidikan terutama dalam ilmu pembelajaran pendidikan PKn di MI.

### 2. Manfaat Praktis

1) Bagi MI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mencapai setandar hasil belajar mata pelajaran PKn di MI NW Kawo yang ditinjaukan dengan hasil belajar siswa.

2) Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengaktifkan dirinya dalam peroses belajar mengajar sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat.Selain itu siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, serta siswa bisa saling bertukar pikiran atau informasi.

3) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan untuk para guru dalam upaya meningkatkan kompotensinya, dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama di pelajaran PKn, dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL).*

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk bersiap diri menjadi pendidik yang lebih baik dan profsonal.

## C. Penegasan istilah

Skripsi ini bejudul "penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Pembelajaran PKn di MI NW Kawo Tahun Ajaran 2018/2019

Agar tidak tejadi kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka berikut ini akan di jelaskan secara terperinci mengenai istilah-istilah judul sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran berbasis masalah (PBL)

H. Abuddin Nata, mendefinisikan model pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada perserta didik dengan cara menghadapkan para perserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pebelajaran ini, perserta didik dari awal sudah dihaapkan kepada berbaai

masalah kehiduan yang mungkinakan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.[1]

Barrow, mendefinsikan pembelajaran berbasis mamsalah adalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melelui peroses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam pembelajaran.[2]

**2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan bertingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yang mencakup aspek kogenitif, efektif dan psikomotorik.[3]

Dimayati & Mudjono mendefinisikan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindk belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak belajar di akhiri dengan peroses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari peroses belajar.[4]

## 3. Kajian pustaka

### 1. Telaah pustaka

Ada beberapa penelitan terpadu yang senada dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

[1] Abuddin Nata, Prespektif Islam Tentang Strategi Pebelajaran. (Jakart: Kencana 2011), hlm. 243

[2] Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, hlm. 271

[3] Purwanto, *Metodelogi Pendidikan Agama islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 207

[4] Damayati, Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran, (jakarta: PT. Rineka Cipta*

a) Skripsi Hajar. A.Ma, dengan judul *"Pendekatan Pebelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Persetasi Belajar SKI Siswa Kelas V MI NW Langgalawe 02 Aik Bukak Tahun Pelajaran 2013/2014"*

   Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hajar A. MA adalah pemelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan persetasi belajar SKI Siswa Kelas V MI NW langgalawe 02 Aik Bukak Kecamatan Batu Keliang Utara Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil tes yang telah di laksanakan persentasi belajar siswa meningkat sebesar 29,39%, untuk kegitan siswa mengalami peningkatan sebesar 15,27%, sedangkan utuk kegiatan guru mengalami peningkatan sebesar 33,33%.[5]

b) BQ. Zuhaeriah, Dengan Judul *"Setrategi Pembelaaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Persentasi Belajar Kelas III Pada Bidang Studi Qur'an Hadis Di MIN Model Sesela Lombok Barat Tahun Pelajaran 2013/2014".*

Hasil dari penelitian yang oleh BQ. Zuhaeriah adalah pada umumnya setrategi pembelajaran Qur'an Hadis dalam meningkatkan perestasi siswa kelas III di MIN model sesela dilakukan dengan dua pendekatan yaitu: pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Dapat kendala-kendala dalam pelaksanaan strategi Qur'an Hadis dapat

[5]Hajar ,*Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas V MI MW Langgalawe 02 Aik Buaka Tahun Pelajaran 2013/2014.* (Skripsi IAIN MATARAM 2013)

dilihat dari masalah buku-buku pelajaran, metode guru dan mengajar dan masalah sarana dan perasarana yang di miliki.[6]

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang sama-sama mengacu pada model pembelajaran berbasis masalah *(Probelem Based Learning)* tersebut. Dan adapun perbedaannya adalah yang pertama seting dan rumusan masalah penelitian penelitian di atas penelitiannya di MIN NW Langgalawe 02 Aik Bukak.Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian Kuantitatif.Perbedaan yang kedua berada di MIN Model Sesela Lombok Baret, penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian Kuantitatif.Sedangkan seting dan metode peneliti adalah di MI NW Kawo dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

[6] BQ Zuhaeriah, *Setrategi Pembelajaran Peroblem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Prsentasi Belajar Kelas Iii Pada Bidang Setudi Qur'an Hadis Di MIN Model Sesela Lombok Barat Tahun Ajaran 2013/2014*

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajran dikelas atau yang lain.

Menurut Suherman model pembelajaran dimaksud sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Konsep yang dimaksud Suherman menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah satu bentuk bagaimana interaksi yang tercipta antara guru dan siswa berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.[7]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang didasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kopentensi dasar yang sedeang dipelajari siswa.Masalah yang dimaksud bersifat nyata, dengan penerapan model pebelajaran berbasis masalah, siswa

[7]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h.55.

menjadi terampil dalam memecahkan masalah, baik berkaitan dengan akademik ataupun kehidupan mereka sehari-hari.Merekapun diharapkan menjadi solusi dari beragam masala yang mungkin dihadapi dilingkungan dan masyarakatnya.Pembelajaran bebasis masalah juga mendorong siswa untuk terbiasa berkolaborasi dengan temannya.Hal ini dengan pelaksanaan model tersebut mereka tidak terlepas dari kegiatan sumbang saran antara sisiwa yang satu dengan yang lainnya.

2. Langkah-langkah pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pebelajaran berbasis maalah adalah sebagai berikut:[8]

1) Orientasi siswa pada masalah

Pada tahap ini dalam kegiatan pembelajarannya guru menjelasan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang di butuhkan, otifasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap ini dalam kegiatan pembelajarannya guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan masalah tersebut.

3) Membimbing individu atau kelompok

[8] Wina Sanjaya. *Strateg Pembelajaran Beroreantasi Setandar Peroses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana 2016), Hlm 217-220

Pada tahap ini dalam kegiatan pembelajarannya guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksprimen untuk mendapatkan pembeajaran dan pemecahan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini dalam kegiatan pembelajarannya guru membantu siswa dalam merncahkan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu siswa untuk berbagai tugas dengan temannya atau kelompok.

5) Menganalisis dan mengevaluasi peroses pemecahan

Pada tahap ini pada kegiatan pembelajarannya guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan siswa dan tahap-tahap yang mereka gunakan.

Langkah pembelajaran dengan *Problem Based Learning* di atas dapat disimpulkan bahawa dalam pembelajaran dengan PBL yang lebih dipentingkan adalah dari segi peroses dan bukan hanya sekedar hasil belajar yang di peroeh. Apabila peroses belajar dapat berlangsung secara maksimal maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh juga akan optimal.[9]

[9]Ibid,

3. Keunggulan dan kelemahan

Sebagai suatu model pembelajaran, model pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagi berikut:

1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup untuk lebuh memahami isi pelajaran.
2) Pemecahan masalah dapat menentang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
3) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivtas pembelajaran siswa.

Di samping keunggualannya, model ini juga mempunyai kelemahan yaitu sebagai berikut:

1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masaah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui pembeajaran berbasis masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.

3) Tanpa pemehaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.[10]

## B. Pembelajaran PKn

a. Pengertian pendidikan kewarganegaraan

Pendidikan kewarganagaraan adalah mata pelajaran yang diguanakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilain leluhur dalm moral yang berakar apada budaya bahasa Indonesia.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sidiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah peroses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai peroses pembelajaran yang dibanngun oleh guru untuk mengembangkan keraktivitas berfikir yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang didukung dengan sumber belajar seperti buku ataupun sumber belajar yang lain.[11]

Didalam lampiran permendikbut No. 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran* dielaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan peroses penddikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilanya. Kegiatan pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian

[10]Ibid, .hlm. 220-221

[11]Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1-11

kopentensi yang telah direncang dalam kurikulum agar setiap siswa mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.[12]

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membentu peroser belajar yang di dalamnya berisi serangkaian peristwa yang direncang untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya peroses belajar siswa.

Pembelajaran Pkn disekolah dasar dimaksudkan sebagi suatu peroses belajar mengajar dalam rangka membantu perserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan kerakter manusia yang diharapkan mengarah pada suatu penciptaan masyarakat yang yang menempatkan demokrasi dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila, UUD, dan norma yang berlaku dimasyarakat yang diselenggarakan selama enam tahan.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secaara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia membutuhkan nilai, moral dan norma.

Namun sangat disayangkan bahwa dalam pelaksinya, pelajaran PKn ini kurang banyak dinikmati dan dikaji dalam dunia pendidikan dan persekolahan, karna kebanyakan lembaga pendidikan formal dominal pada pengajian materi afektif.

[12] Permendikbud No. 81A/2013 Tentang Implementasai kurikulum https//googelewebblighat. Com, di akses tanggal 13 /09/2018, pukul 11:12pm

Kenap PKn itu perlu diajarkan kepada anak, sedikitnya ada tiga alasan yang melandasinya, sebagai mana dikemukakan oleh Djahiri, yaitu:

1) Bahwa sebagia mahluk hidup, manusia bersifat multikodrat dan multifungsi-peran (setatus); manusia bersifat multikomleks atau neopluralistis.
2) Bahwa setiap manusia memiliki menunjukan integritis atau keterkaitan atau kepedulian manusia akan sesuatu.
3) Bahwa manusia ini unik *(niqe human)* hal ini karna potensinya yang multpotensi dan fungsi peran serta kebutuhan atau *humen desira* yang multiperan serta kebutuhan.[13]

Mata pelajaran yang diselenggarakan dengan model PBL dalam pelaksanaan mengikuti model lima langkah PBL dalam bobot atau kedalaman setiap langkahnya disesuaikan dengan mata pelajaran yang bersangkutan. Lima langkah tersebut adalah:[14]

a) Konsep dasar
b) Pembelajaran mandiri
c) Pendefenisikan masalah
d) Pertuaran pengetahuan
e) Penilaian

[13]Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajara,* hlm. 223-240
[14] Ramayulis, Metodelogi *Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm.301

## C. Hasil Belajar

a. pengertian Hasil Belajar

Sudjana, mendefinisikan hasil belajar adalah kemempuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari belajar dapat diamati penempilan siswa.[15]

Salim mendefibisikan penilayan hasil belajar adalah peroses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam keriteria tertentu.hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.[16]

Purwonto mendefinisikan hasil belaajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.Aspek perubahan itu mencakup aspek kogenitif, efektif dan psikomotorik. Perumusan aspek kemempuan yang menggambarkan *Output* perserta didik yang di hasilkan dari peroses pembelajaran dan di klasifikasikan ke dalam tiga renah yaitu:

1) Renah Kogenitif adalah renah yang mencakup kegiatan mental (oatak). Segala upaya yang aktifiatas otatak adalah termasuk dalam renah kogenitif. Tujuan aspek kogenitif berorantasi pada kemempuan dan kecakapan-kecakapan intelektaul berfikir.

[15] Hsamah, Yuni Pentiawati, *Abaelajar Dan Pembelajaran, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016),* hlm. 19

[16] *Ibid*., hlm 19

2) Renah efektif adalah renah yang berkaitan denagn sikap dan nilai, renah aktifitas mencakup watak perilaku seperti: perasaan, minat, sikap, emaosi dan nilai.

3) Renah psikomotorik merupakan renah yang berkaitan dengan keteramplan (skill) kemampuan bertinadak setelah seseoarang menerima pengalaman belajar tertentu.[17]

Dari definisi di atas dapat disipulakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup renah kogenitif, afektif dan psikomotorik.Hasil belajar dapat terlihat dari presepsi dan prilaku. Hasil belajar adalah kemampun yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajanya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam peroses pembelajaran.Peroses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberiakan informasi keada guru tentang kemajuan sisiwa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Dari pengertian hasil belajar tersebut maka terdapat perbedaan antara definisi hasil belajar dan perestasi hasil belajar, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh sisiwa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan persentasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keunggulan kerja, baik secara individu maupun kelompok, dalam bidang kegiatan

[17] Purwonto, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 45

tertentu. Dari perbedan definisi tersebut maka dalam penelitian ini digunakan hasil belajar sebagai variabel penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning).*[18]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belaar siswa dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal
   a) Faktor fisiologs atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh denagn melihat, mendengar, stuktur tubuh dan sebagainya.
   b) Faktor psikologis baik bersifat bawaan maupun keturunan yang meliputi faktor pontesial dan faktor aktual.
2. Faktor eksternal
   a) Faktor sosial yang meliputi: faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
   b) Faktor budaya seperti: Adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi.[19]

[18] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru,* (Surabaya: Usaha Nasional' 2012), hlm. 20-21

[19] Yatim Rianto, *Paradigam Baru Pembelajarn,* (jakarta: Kencana, 2009), hlm. 140-141

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti yaitu di MI NW Kawo yang berjumlah 21 orang siswa adapun peneliti mengambil lokasi ini adalah:

1. Karna penelti melihat cara pembelajaran disana degan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sehingga peneliti mencoba dengan metode PBL dalam peroses pembelajaran dalam rangka menerik minat dan motivasi siswa dalam kelas sehingga demikian dapat mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
2. MI NW Kawo merupakan madrasah yang berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat sehingga mudah untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.

## B. Sasaran penelitian

Penelitian ini adalah semua siswa kelas VA MI NW Kawo tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah keseluruhan 21 orang. Melihat populasi yang relatif kecil, maka semua murid dan ditambah guru PKn yang diambil sebagai subyek penelitian dan akhirnya penelitian merupakan penelitian populasi.

Didalam sebuah penelitian, subyek peneliti adalah sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karna pada subyek penelitian itulahk data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Jadi subyek

penelitian ini merupakan informan tentang situasi latar prnelitian. Dalam penelitian ini informan ditentukan oleh peneliti, yaitu seorang guru PKn kelas VA diatas namun tidak menutupi kemungkinan informan yang diteliti menuju informan lain dalam memberikan informasi atau untuk melengapkan informasi.[20]

## C. Jenis penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas *(celassroom atcion reaserch)* yang secara umum bertujuan untuk memperbaiki peroses pembelajaran PKn di Kelas VA MI NW Kawo, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindndakan kelas adalah penelitian yang memamperkan terjadinya sebab-akibat dari pelakuan, sekaligus memamparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan yang diberikan, dan memaparkan seluruh peroses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik perses atau hasil.[21]

## D. Prosedur Pnelitian

Penelitia tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dari setiap siklus terdiri 4 tahap kegiatan yang meliputi: perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi/evaluasi dan Refleksi. Alur penelitiannya dapat di gambarkan seperti bagan berikut:

[20] Suharismi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 90

[21] Suharismi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1

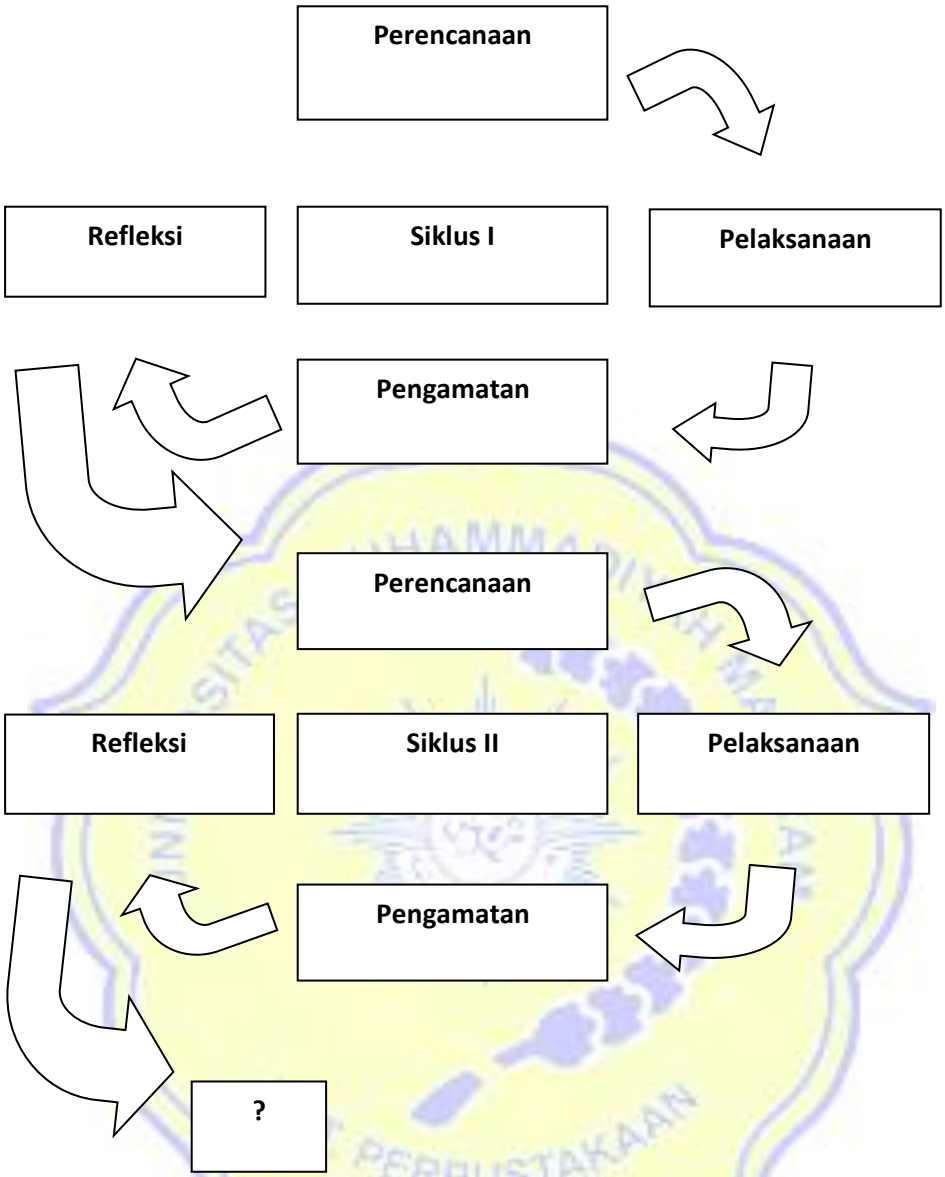


**Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2017)**

**Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK)**

**SIKLUS I**

Dalam siklus ini dibagi menejadi 4 kegiatan. Untuk lebih jelasnya, pada masing-masing tahap dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Perencanaan Tinadakan**

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat untuk digunakan di dalam kelas.

b) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa, pedoman observasi guru dan siswa hal ini di dilakukan untuk mendapatkan gambaran tingkah laku dan pemahaman siswa serta peroses mengajar guru selama peroses pembelajaran berlangsuang, sehingga mendapat data untuk direfleksi dan diperbaikai pada tahap pembelajaran berikutnya.

c) Menyusun alat evaluasi atau tes akhir, hal ini dilakukan untuk mengukur perkembangan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah. Alat evaluasi yang disusun sesuai dengan materi yang sudah di pelajari sebelumnya.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Semua hal yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya direncanakan pada tahap ini.pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun,

**3. Pengamatan/Observasi**

Pengamatan dilakukan untuk melihat pengaruh tindakan yang dilakuka dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning)* yang diamati oleh observer kemudian di catat semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam lembar

pengamatan. Aapun kegiatan yang di amati adalah semua aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

**4. Refleksi**

Refleksi adalah melihat kembali tindakan yang telah dilakukan dilakukan didalam kelas yang telah dicatat dalam lebar pengamatan.Setelah selesai kegiatan belajar-mengajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah peneliti dan guru melakaukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas siklus pertama. Hasil pengamatan akan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti dalam melaksanakan revisi berbagai kelemahan pada RPP siklus pertama dalam menyusun RPP siklus yang kedua pada pertemuan selnjutnya.

**SIKLUS II**

**1. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada perencanaan tindakan ini berisi tentang rencana-rencana tindakan yang akan di lakukan, serta rencana-rencana yang telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Hal-hal yang perlu disiapkan meliputi:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan diajarkan. RPP disusun sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa. Untuk mengerjakan LKS siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok.

c. Menyusun lembar observasi untuk melihat kondisi kelas dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

d. Menyiapkan soal tes akhir siklus II.

**2. Tahap melakukan Tindakan mencakup:**

Pembelajaran tindakan siklus II dilaksanakan sesuai skenario yang telah direncanakan pada tahap perencanaan, sesuai dengan langkah-langkah berikut pengembangan tindakan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I

**3. Tahap melakaukan pengamatan mencakup:**

a. Melakuakan pengamatn terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah, mencatat perubahan yang terjadi.

b. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pebelajaran.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunanakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah:

**1. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat umtuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi sasaran pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa siap untuk

mengikuti proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah lembar kerja siswa yang diberikan, keaktifan dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa aktif memperhatikan penjelasan guru yang belum dipahami dari tugas lembar kerja siswa, keaktifan Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mengajukan dan mengemukakan pikiran dan pendapatnaya, siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

## F. Istrumen penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi siswa digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

a. Pedoman observasi kinerja guru

Tabel 1.1 Lember Observasi Aktivitas Guru

| No | Indikator | Skor | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siklus I | | | Siklus II | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Guru merumuskan tujuan pembelajaran | | | | | | |
| 2 | Guru bertanya kepada siswa | | | | | | |
| 3 | Guru memotivasi siswa | | | | | | |
| 4 | Guru mengoreantasi siswa pada masalah | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Guru mengoreantasi siswa untuk blajar | | | | | | |
| 6 | Guru mebimbing individu atau kelompok | | | | | | |
| 7 | Guru mengembangkan dan mengajikan hasil karya | | | | | | |
| 8 | Guru menganalisis dan mengevaluasi peroses pemecahan masalah | | | | | | |
| 9 | Guru menyimpulkan pembelajaran | | | | | | |
| 10 | Guru memberikan evaluasi | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | |

b. Pedoman Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 2.1: Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Indikator | Skor | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Siklus I | | | Silus II | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Siswa siap dalam belajar | | | | | | |
| 2 | Siswa respon terhadap guru | | | | | | |
| 3 | Siswa kosenterasi dalam belajar | | | | | | |
| 4 | Siswa mendengar tujuan belajar yang yang disampaikan oleh guru | | | | | | |
| 5 | Siwa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang di angkat | | | | | | |
| 6 | Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dan berusaha menemukan jawaban atas masalah yang diangkat | | | | | | |
| 7 | Siswa merencanakan dan menyiapkan tugas dan menyampaikannya pada teman lain | | | | | | |
| 8 | Siswa melakaukan revleksi kegiatn penyelidikannya dan peroses yang dilakukan | | | | | | |
| 9 | Siswa memberikan kesimpulan | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Siswa mengikuti evaluasi | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | |

2. Tes Hasi Belajar

Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar mengajar.Dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif yaitu tes pilihan ganda.Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

## G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data dan observasi

Untuk mengetahui kualitatif susatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data.Data dari hasil pengamatan guru dan siswa pada saat pelajaran sedang berlangsung sesuai indikator observasi yang telah disusun kemudian dipersentasikan peningkatan peda setiap pertemuan.

Untuk menghitug persenats hasil observasi terfokus pada guru dan siswa digunakan rumus:

$$\mathbf{P = \frac{\sum skorperolehan}{\sum skortotal} x\ 100\%}$$

Keterangan p-tingkat keberhasilan.[22]

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan peroses pembelajaran dan digunakan lima ketagori yang dapat diliahat pada tabel berikut:

[22]Ibit, hlm. 54

Tabel 3.1 Tingkat Keberhasilan:

| No | Tingkat Keberhasilan | Predikat Keberhasilan |
|---|---|---|
| 1. | 86 – 100% | Sangkat Tinggi |
| 2. | 71 – 85% | Tinggi |
| 3. | 56 – 70% | Sedang |
| 4 | 41 – 55% | Rendah |
| 5. | <40% | Sangat Rendah |

2. Analisis Hasil Belajar

Menurut kreteria ketuntasan minimum (KKM) MI NW Kawo untuk ketuntasan belajar jika seseorang siswa mendapatkan sekor 6,5 maka dikeatagorikan sebagai siswa yang telah tuntas secara individual. Ketuntasan belajar secara klasikal apabila dikelas tesebut terdapat 85% dari jumlah siswa tuntas secara individual. Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa telah mencapai nilai 6,5. 6,5 adalah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan pada mata pelajarn PKn.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk.

a. ketuntasan inidividu

$$\mathbf{p} = \frac{F}{N} x\ \mathbf{100}\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa.[23]

[23] Anas Sudjono, *Pengantar Stastitik Pendidikan* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43